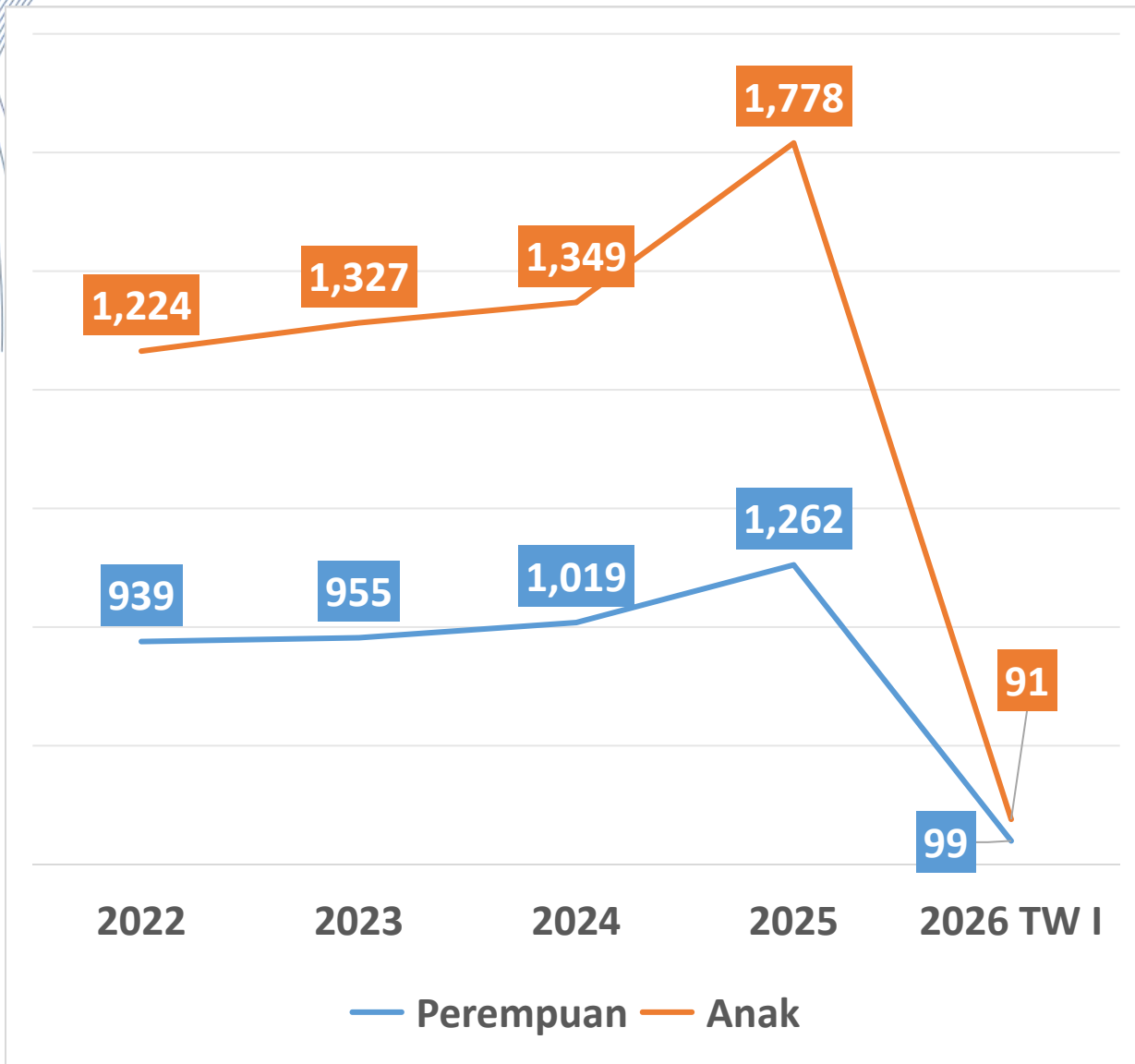


DATA KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK PROVINSI JAWA TENGAH

Triwulan I Tahun 2026



Grafik Korban Kekerasan Perempuan dan Anak Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2026 TW I



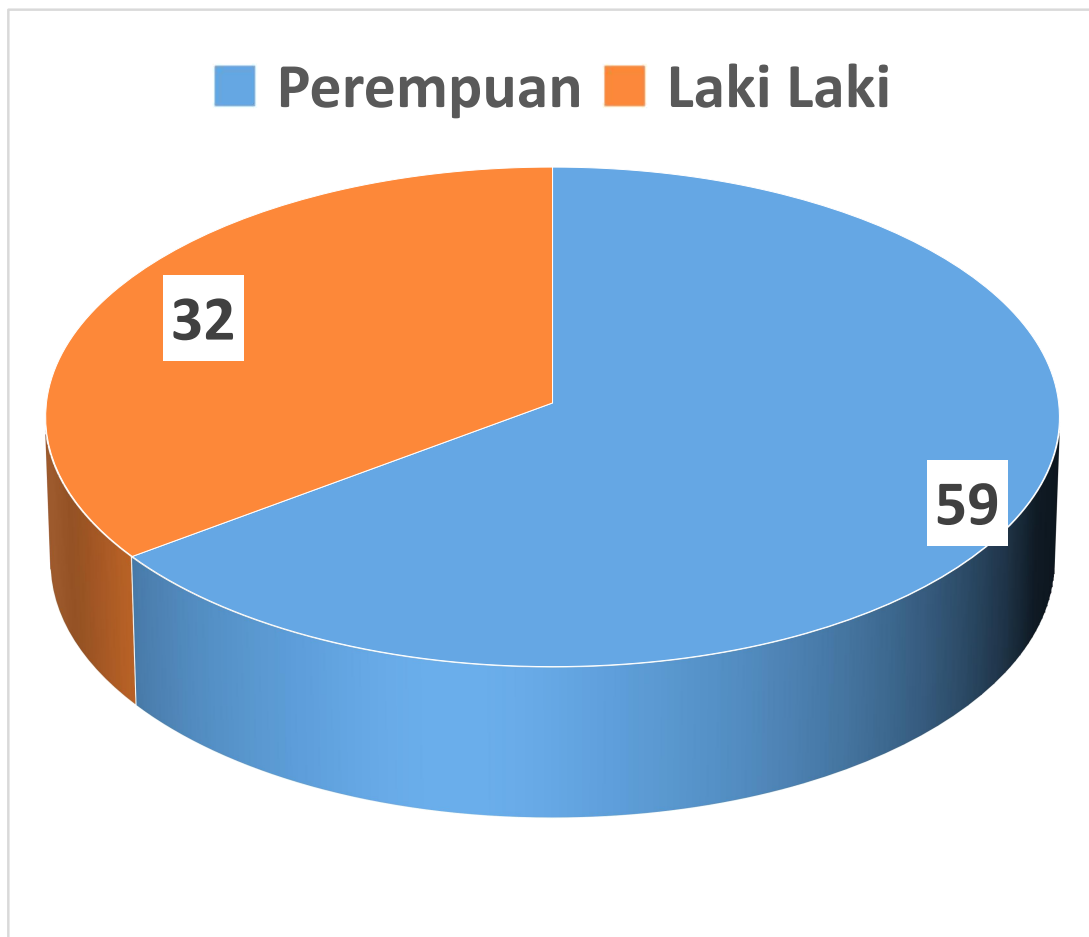
Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Tengah menunjukkan tren meningkat dari tahun 2022 hingga 2025. Kasus pada anak selalu lebih tinggi dibanding perempuan, dengan puncak terjadi pada tahun 2025 sebanyak 1.778 kasus anak dan 1.262 kasus perempuan. Pada Triwulan I Tahun 2026, tercatat 99 kasus pada perempuan dan 91 kasus pada anak, yang masih merupakan data sementara untuk awal tahun.

GRAFIK DEWASA KORBAN KEKERASAN PROVINSI JAWA TENGAH 2026 TW I



Pada Triwulan I (TW I) Tahun 2026, jumlah korban kekerasan di Jawa Tengah didominasi oleh perempuan. Berdasarkan data yang ditampilkan, terdapat **99 korban perempuan atau sekitar 97,1% dari total korban**, sedangkan korban laki-laki berjumlah **3 orang atau sekitar 2,9%**. Data ini menunjukkan bahwa kasus kekerasan pada periode tersebut lebih banyak dialami oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

GRAFIK ANAK KORBAN KEKERASAN PROVINSI JAWA TENGAH 2026 TW I



Pada Triwulan I Tahun 2026, jumlah anak korban kekerasan di Jawa Tengah didominasi oleh perempuan. Berdasarkan data yang ditampilkan, terdapat **59 anak perempuan yang menjadi korban kekerasan atau sekitar 64,8%** dari total korban anak. Sementara itu, jumlah anak laki-laki korban kekerasan tercatat sebanyak **32 orang atau sekitar 35,2%**. Data ini menunjukkan bahwa anak perempuan masih menjadi kelompok yang paling rentan mengalami kekerasan dibandingkan anak laki-laki pada periode tersebut.